

**ANALISIS ABNORMAL RETURN SAHAM PERBANKAN
SEBELUM DAN SETELAH MELAKUKAN MERGER
DAN AKUSISI DI INDONESIA**



Skripsi Oleh
RIVANNY ASTRICIA
01011281621071
Manajemen

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI DAN KEBUDAYAAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
ANALISIS ABNORMAL RETURN SAHAM PERBANKAN SEBELUM
DAN SETELAH MELAKUKAN MERGER DAN AKUISISI DI
INDONESIA

Disusun Oleh:

Nama : Rivanny Astricia
NIM : 01011281621071
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 14 Januari 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 15 Januari 2020

Ketua

Isni Andriana, S.E., M. Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

Anggota

Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A.
NIP. 198309302009121002

Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.
NIP. 196706241994021002

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen

Isni Andriana, S.E., M. Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS ABNORMAL RETURN SAHAM PERBANKAN SEBELUM DAN SESUDAH MELAKUKAN MERGER DAN AKUISISI DI INDONESIA

Disusun Oleh :

Nama Mahasiswa : Rivanny Astricia

Nomor Induk Mahasiswa : 01011281621071

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan
Tanggal

: 9/1/2020

Dosen Pembimbing
Ketua,



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph. D.
NIP. 197509011999032001

Anggota,

Tanggal

: 9/1/2020



Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A.
NIP. 198309302009121002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rivanny Astricia

NIM : 01011281621071

Jurusan : Manajemen

Bidang Kajian : Manajemen Keuangan

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

Analisis Abnormal Return Saham Perbankan Sebelum dan Setelah Melakukan Merger dan Akuisisi di Indonesia

Pembimbing:

Ketua : Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D

Anggota : Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A.

Tanggal Ujian : 14 Januari 2020

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan

Palembang, 14 Januari 2020

Pembuat Pernyataan

Materai 6000

Rivanny Astricia

NIM 01011281621071

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan YME atas rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Abnormal Return Saham Perbankan Sebelum dan Setelah Melakukan Merger dan Akuisisi di Indonesia**” dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan dalam menyelesaikan Program Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai perubahan *Abnormal Return* yang terjadi pada bank di Indonesia karena adanya suatu *event* yang terjadi di Indonesia dalam hal ini kegiatan yang diambil adalah Merger dan Akuisisi. Sehingga dalam penelitian ini terdapat 7 sample perbankan yang terdiri atas 3 perbankan yang melakukan merger dan 4 perbankan yang melakukan akuisisi di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan hanya bank Danamon yang memiliki berubah secara signifikan positif sedangkan bank Agris, Artos, BCA, BTN, Dinar,dan BTPN memiliki hasil kalau mereka berubah namun tidak signifikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran atau kritik yang membangun sehingga mencapai hasil yang lebih baik. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan bahan masukan akademis bagi peneliti selanjutnya dan berbagai pihak lainnya

Palembang, 15 Januari 2020

Rivanny Astricia

ABSTRAK

ANALISIS ABNORMAL RETURN SAHAM PERBANKAN SEBELUM DAN SETELAH MELAKUKAN MERGER DAN AKUSISI DI INDONESIA

Jumlah merger dan akuisisi (M&A) yang terjadi di Indonesia terus bertumbuh karena peraturan pemerintah yang mendukung terjadinya merger atau akuisisi alasan lainnya adalah kegunaannya untuk perusahaan agar perusahaan terus bertumbuh dan meningkatkan keuntungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis abnormal return perbankan di Indonesia sebelum dan setelah melakukan merger dan akuisisi di Indonesia. Dengan menggunakan 7 sample perbankan yang melakukan merger dan akuisisi pada tahun 2018 sampai 2019, dan metodologi yang digunakan adalah Uji Beda (Paired Sample T-Test) untuk menunjukkan perbedaan abnormal return sebelum dan setelah merger dan akuisisi. Data yang digunakan untuk menghitung perbedaannya adalah -30 sampai +30 hari merger dan akuisisi dilakukan. Hasil penelitian ini adalah dari 7 perbankan yang diteliti diketahui hanya satu perbankan yang memiliki perbedaan yang signifikan sedangkan sisanya tidak memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya maupun digunakan untuk praktisi investasi.

Kata Kunci : Merger, Akuisisi, Abnormal Return, Uji Beda, Event Study Analysis

Pembimbing I



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

Pembimbing II



Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A.
NIP. 198309302009121002

Ketua Jurusan Manajemen



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

ABSTRACT

BANKING STOCK ABNORMAL RETURN ANALYSIS PRE AND POST MERGER AND ACQUISITION IN INDONESIA

The number of mergers and acquisitions (M&A) in Indonesia is growing because of government policy and also their usefulness as a corporate tool to pursue strategic growth and profit. This study aims to analyze the abnormal returns of banking industries pre and post-merger and acquisition in Indonesia. Using a sample of 7 M&A deals in Indonesia from 2018 to 2019, the event study methodology used in this study is Paired Sample T-Test to tell the difference between pre and post abnormal returns. The data that use for calculating is -30 until +30 of Merger and Acquisition. The result shows that from 7 mergers and acquisition there is only one bank that has a significant difference while the rest does not have a significant difference pre and post the event. This research hopefully can be used for further research, useful for investment practitioners.

Keyword: ***Merger, Acquisition, Abnormal Return, Paired Sample T-Test, Event Study Analysis***

Advisor I



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D

NIP. 197509011999032001

Advisor II



Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A.

NIP. 198309302009121002

Head of Management Department



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRASI KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1. Manfaat Teoritis	6
1.4.2. Manfaat Praktis	7
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Merger	8
2.1.1.2 Tipe Merger	8

2.1.2 Akuisisi	10
2.1.2.1 Tipe Akuisisi	11
2.1.2.2 Kelebihan dan Kekurangan Merger dan Akuisisi .	11
2.1.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Merger dan Akuisisi .	13
2.1.3 Investasi	14
2.1.3.1 Harga Saham	14
2.1.3.2 Jenis-jenis Harga Saham	15
2.1.4 Return Saham	17
2.1.4.1. <i>Abnormal Return</i>	17
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Hubungan Merger dan Akuisisi Terhadap <i>Abnormal Return</i>	27
2.4 Kerangka Pemikiran	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	30
3.2 Rancangan Penelitian	30
3.3 Sumber Data	31
3.3 Teknik Pengambilan Sample	31
3.5. Populasi dan Sample	32
3.5.1 Populasi	32
3.5.2 Sample	32
3.6 Variabel Penelitian	33
3.6.1 Definisi Variabel Penelitian	33
3.6.2 Definisi Operasional	33
3.7 Teknik Analisis Data	34
3.7.1 Teknik Analisis Deskriptif	34
3.7.2 Uji Beda (<i>Paired Sample T-Test</i>)	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36

4.1 Hasil Penelitian	36
4.1.1 Analisis Deskriptif	36
4.1.2 Analisis Abnormal Return Sebelum Merger	39
4.1.2.1 Bank Agris	39
4.1.2.2 Bank Artos	40
4.1.2.3 Bank BCA	41
4.1.2.4 Bank BTN	42
4.1.3 Analisis Abnormal Return Sebelum Akuisisi	43
4.1.3.1 Bank Danamon	43
4.1.3.2 Bank BTPN	44
4.1.3.3 Bank Dinar	45
4.1.4 Analisis Abnormal Return Sesudah Merger	46
4.1.4.1 Bank Agris	46
4.1.4.2 Bank Artos	47
4.1.4.3 Bank BCA	48
4.1.4.4 Bank BTN	49
4.1.5 Analisis Abnormal Return Sesudah Akuisisi	50
4.1.5.1 Bank Danamon	50
4.1.5.2 Bank BTPN	51
4.1.5.3 Bank Dinar	52
4.1.6 Analisis Hasil Uji Beda	53
4.2 Pembahasan	57
4.2.1 Sebelum Merger dan Akusisi	57

4.2.2 Sesudah Merger dan Akusisi	58
4.2.3 Perbedaan Abnormal Return	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	62
5.3 Implikasi Penelitian	63
5.3.1 Implikasi Teoritis	63
5.3.2 Implikasi Praktis	63
5.4 Keterbatasan Penelitian	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Kriteria Sample yang digunakan dalam Penelitian	32
Tabel 3.2 Daftar Perbankan yang melakukan Merger dan Akuisisi	33
Tabel 4.1 Tabel Deskriptif <i>Abnormal Return</i> Perbankan Merger	37
Tabel 4.2 Tabel Deskriptif <i>Abnormal Return</i> Perbankan Akuisisi	39
Tabel 4.3 Tabel Korelasi Data Paired Sample T-Test	55
Tabel 4.4 Tabel Paired Sample T-Test Perbankan Akuisisi	56
Tabel 4.5 Tabel Paired Sample T-Test Perbankan Merger	57

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1 Grafik Jumlah Perusahaan yang melakukan Merger dan Akuisisi di Indonesia	2
Gambar 1.2 Grafik Jumlah Perbankan di Indonesia	3
Gambar 1.3 Grafik Return Saham dan Laba Perbankan di Indonesia	3
Gambar 2.1 Ilustrasi Merger	8
Gambar 2.2 Ilustrasi Akuisisi	11
Gambar 2.3 Model Kerangka Penelitian Merger dan Akuisisi Terhadap <i>Abnormal Return</i>	29
Gambar 4.1 <i>Abnormal Return</i> Saham AGRS.....	41
Gambar 4.2 <i>Abnormal Return</i> Saham ARTO	42
Gambar 4.3 <i>Abnormal Return</i> Saham BBCA	43
Gambar 4.4 <i>Abnormal Return</i> Saham BBTN	44
Gambar 4.5 <i>Abnormal Return</i> Saham DNMN	45
Gambar 4.6 <i>Abnormal Return</i> Saham BTPN	46
Gambar 4.7 <i>Abnormal Return</i> Saham DNAR	47
Gambar 4.8 <i>Abnormal Return</i> Saham AGRS	48
Gambar 4.9 <i>Abnormal Return</i> Saham ARTO	49
Gambar 4.10 <i>Abnormal Return</i> Saham BBCA	50
Gambar 4.11 <i>Abnormal Return</i> Saham BBTN	51
Gambar 4.12 <i>Abnormal Return</i> Saham DNMN	52
Gambar 4.13 <i>Abnormal Return</i> Saham BTPN	53
Gambar 4.14 <i>Abnormal Return</i> Saham DNAR	54
Gambar 4.15 Grafik rata-rata <i>Abnormal Return</i> Sebelum Akuisisi	60

Gambar 4.16 Grafik rata-rata <i>Abnormal Return</i> Sebelum Merger	60
Gambar 4.17 Grafik rata-rata <i>Abnormal Return</i> sesudah Akuisisi	61
Gambar 4.18 Grafik rata-rata <i>Abnormal Return</i> sesudah Merger	62
Gambar 4.19 Grafik Perbedaan <i>Abnormal Return</i> Perbankan Akuisisi	63
Gambar 4.20 Grafik Perbedaan <i>Abnormal Return</i> Perbankan Merger	64

BAB I

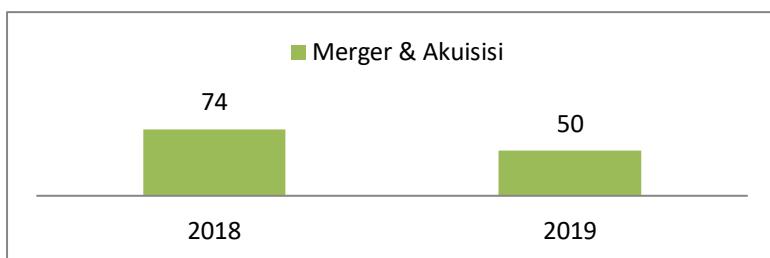
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penggabungan perusahaan menjadi satu atau sering disebut sebagai merger dan akuisisi lumrah dilakukan oleh perusahaan di berbagai negara karena berbagai alasan dari perusahaan tersebut seperti penambahan modal perusahaan. Pada dasarnya tujuan utama dari perusahaan adalah memperoleh laba, kontinuitas dari perusahaan tersebut dan juga melakukan fungsi sosial kepada masyarakat. Penggabungan perusahaan (Merger dan Akuisisi) banyak diharapkan untuk dapat mengembangkan perusahaan untuk masa mendatang dari perusahaan tersebut (McFadden, 1966).

Di negara seperti UK, mereka memandang bila 2 perusahaan jika bersama lebih bernilai jika dibandingkan dengan 2 perusahaan terpisah, sehingga banyak perusahaan yang sudah memiliki fondasi yang kuat akan membeli perusahaan lain. Pembelian perusahaan itu diharapkan dapat meningkatkan market share ataupun mencapai effisiensi perusahaan yang lebih baik (Dickerson, Gibson, and Tsakalotos, 1997). Menurut Kominfo (2017) Indonesia sendiri yang merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki banyak perusahaan kecil (UKM) yang memiliki pertumbuhan yang tinggi sehingga menurut Arvantis and Stucki (2015) seharusnya UKM digabungkan untuk mengembangkan perusahaan serta meningkatkan modal dari perusahaan tersebut untuk mendapatkan laba perusahaan lebih baik.

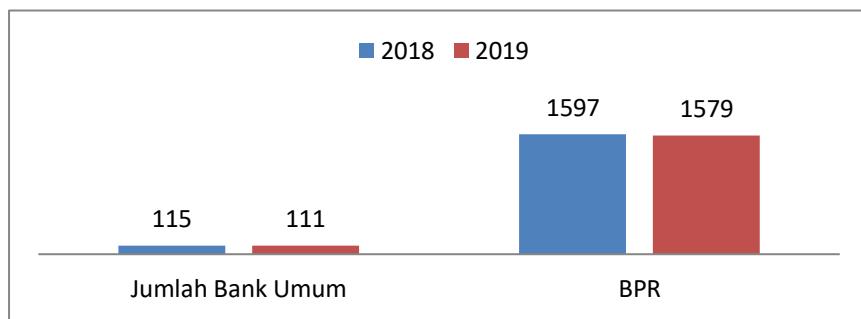
Laba pada perusahaan dapat berdampak terhadap return saham di masa depan dan mengungguli perusahaan yang tidak memiliki banyak laba. Laba perusahaan biasanya digunakan untuk membiayai operasional , membiayai hutang jangka panjang maupun pendek, digunakan untuk investasi di masa mendatang maupun untuk cadangan di keadaan *uncertainty*. Alasan itu banyak perbankan yang memilih untuk melakukan M&A untuk meningkatkan kepercayaan yang bisa mengakibatkan peningkatan laba dalam perusahaan (Novy-Marc, 2013).



Gambar 1.1 Grafik Jumlah Perusahaan yang melakukan Merger dan Akuisisi di Indonesia

Sumber : KPPU.go.id

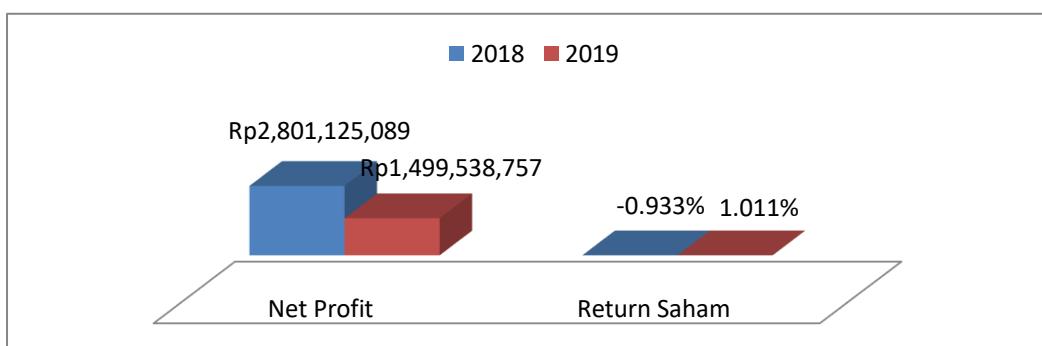
Di tahun 2019 tercatat sebanyak 50 perusahaan yang melakukan merger di Indonesia yang terdaftar KPPU (Komisi Pengawas Persaingan Usaha) walaupun menurun jika dibandingkan tahun sebelumnya namun sudah cukup baik. Salah satu contoh perusahaannya adalah PT Perusahaan Gas Negara dan PT Pertamina Gas melakukan merger pada 29 Januari 2019 (KPPU, 2019). Tujuan utama penggabungan ini untuk meningkatkan kualitas perusahaan dengan lini sama, mengembangkan infrastruktur sejenis, menciptakan konsolidasi keuangan yang sehat, dan meningkatkan setoran dividen maupun pajak negara (Kontan, 2019)



Gambar 1.2 Grafik Jumlah Perbankan di Indonesia

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia (OJK)

Terutama di Indonesia yang merupakan negara berkembang yang masih memerlukan investor, banyak perusahaan Indonesia berjuang untuk meningkatkan laba dan Pemerintah Indonesia juga menyarankan perbankan kecil untuk melakukan merger dan akuisisi karena situasi di negara yang memiliki terlalu banyak perbankan sehingga perusahaan kecil dapat bersaing. Dari Gambar 1.2 diatas dapat dilihat jika perbankan mengalami penurunan yang membuktikan banyaknya perbankan merlakukan M&A. Berikut grafik return saham dan laba perusahaan perbankan di Indonesia tahun 2018-2019:



Gambar 1.3 Grafik Return Saham dan Laba Perbankan di Indonesia

Sumber: Diolah Penulis melalui Data Perbankan Indonesia

Dari gambar 1.3 diatas, menunjukkan di tahun 2018 net profit saham sebesar Rp 2.801.125.089 dari seluruh perbankan yang *Go-Public* di indonesia dan return saham perusahaan perbankan saat itu adalah -0,933% dan di tahun selanjutnya pada return saham terjadi peningkatan pada return saham perusahaan

sehingga return saham rata-rata perusahaan mencapai 1,011%, namun di tahun 2019 ini pula terdapat penurunan pada laba perusahaan Rp1.499.538.757 . Dari Gambar 1.3 diatas menunjukkan adanya fenomena yang menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Banyak Literatur yang berhubungan dengan topik ini seperti yang dilakukan Desai and Stover (1985) yang melakukan penelitian dengan sampel BHC (Bank Holding Company) di Eropa yang terdaftar di *The Wall Street Journal* dan *New York Time Index*, dan hasilnya adalah peningkatan pada return saham. James and Wier (1987) mengatakan bahwa di US, perusahaan yang melakukan merger bank disana tahun 1980an terjadi *Abnormal Return* peningkatan pada return saham perbankan itu. Bahkan menurut Becher (2000) yang melakukan analisis merger 558 bank di US yang terdaftar di *Center of Research in Security Prices* (CRSP) dari tahun 1980-1997 menemukan perbedaan dimana tahun 90an memiliki nilai yang cenderung lebih positif dibanding tahun 80an, Dengan menggunakan data yang sama dengan tahun 1982-1986 Cornet (1991) mengatakan bila terjadi return signifikan positif pada bank penarget. Ottone and Murgia (2000) dengan data Bank di Eropa dari 1988-1997 dan Marthur (1989) yang menggunakan data perusahaan dari Australia, Kanada, Prancis, Jepang, Belanda, Swedia, UK, dan Jerman Barat yang menyatakan perubahan terjadi pada saat pengumuman terjadinya keputusan merger dan akuisisi yang menaikkan harga sampai 26%. Namun pada penelitian Yeh and Hoshino (2001) mereka meneliti 28 perbankan di Jepang tahun 1981-1998 dan mendapati kalau merger tidak meningkatkan kekayaan perusahaan namun bisa

menambah keuntungan jangka panjang perusahaan. Rani, Yadav, and Jain (2015) melakukan penelitian di perusahaan di India dengan sample tahun 2003-2008 dan menunjukkan adanya peningkatan *profit* dan *operation margin*

Menurut Trifts and Scanlon (1987) yang menggunakan sample bank US dari tahun 1982-1985 menunjukkan tidak ada perubahan return saham yang signifikan setelah pengumuman. Menurut De and Duplichan (1987) yang menganalisis 28 sample merger perusahaan di Eropa dan menurut De Cossio, Trifts and Scanlon (1988) yang menganalisis 21 sample merger perbankan di Chichago tahun 1982-1985, mereka menjelaskan tidak adanya perubahan pada return perusahaan penarget.

Menurut Baradwaj, Dubofsky and Fraser (1992) mereka menemukan return yang negatif saat minggu pengumuman pada 38 bank penarget, begitupula menurut Dickens, dan Wansley (1989) yang menemukan nilai return yang negatif pada 29 bank dan 7 bank yang tidak berpengaruh sama sekali. Menurut Antoniadis, Alexandridis and Sarianidis (2014) yang melakukan penelitian pada tahun 2010 terhadap pengumuman 3 bank di Yunani yang menemukan 2 bank mengalami peningkatan harga saham sedangkan 1 bank yang lain mengalami penurunan harga saham. Dickerson, Gibson & Tsakalotos (1997) melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur dan distribusi di UK (2941 perusahaan) yang melakukan akuisisi dan hasilnya tidak ada penambahan nilai dan penurunan profitabilitas di masa depan. Literatur dari Balasubramnian, Fuller, and Steigner (2016) juga mengatakan bahwa perubahan harga saham tidak hanya dipengaruhi oleh merger namun informasi bocor juga dapat mempengaruhi signifikan.

menurut Jackson and Madura (2004) dan Menurut Zrilic and Hoshino (2001) pembentukan nilai dari pemegang saham dapat meningkat bila perusahaan yang melakukan merger likuidasi tinggi dan pertumbuhan yang cepat.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pebandingan return saham dari suatu perusahaan perbankan setelah dan sebelum melakukan merger dan akuisisi di Indonesia. Dimana di saat ini di dalam perbankan terdapat fenomena yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Maka dari pernyataan ataupun fenomena diatas sehingga saya selaku penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **“ANALISIS ABNORMAL RETURN SAHAM TERHADAP PERBANKAN DI BEI SETELAH DAN SEBELUM MELAKUKAN MERGER DAN AKUISISI”**.

1.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah di dalam penulisan penelitian ini adalah Apakah terdapat perbedaan *Abnormal Return* saham sebelum dan sesudah dari Perbankan melakukan Merger atau Akuisisi di Tahun 2018-2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan *Abnormal Return* saham perbankan di Indonesia sesudah dan sebelum Merger dan Akuisisi dilihat dari tahun 2018-2019.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

- a. Manfaat yang akan didapat bagi peneliti adalah menambah pengetahuan, sekaligus menambah pengalaman dan agar lebih mendalamai pengaruh

keuangan di dunia perekonomian terutama pengaruh yang diakibatkan oleh Merger ataupun Akuisisi perbankan.

- b. Bagi penelitian selanjutnya penelitian ini bisa menjadi acuan untuk menulis penelitian dengan menggunakan sektor lain yang melakukan merger ataupun akuisisi akan bermanfaat untuk dunia investasi.
- c. Menambah wawasan mengenai perbankan, merger dan akuisisi dan juga perubahan harga saham yang beredar.

1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Bagi investor yang ingin melakukan investasi pada bidang perbankan karena penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana merger atau akuisisi dapat berpengaruh terhadap investor sehingga investor dapat melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan tidak gegabah menentukan pilihan.
- b. Manfaat penelitian ini sebagai penunjuk bagaimana cara memberi signal kepada investor dengan baik sehingga banyak investor yang ingin menanamkan modal ke perusahaan tersebut dan juga sekaligus memberi pengetahuan mengenai merger dan akuisisi agar dapat digunakan oleh perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, M. (2015). Karakter Masyarakat Investor Kota Palembang. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.13 No.1*, 73-84.
- Amelia, A. R. (2019, April 11). Kementerian BUMN Pilih Skema Akuisisi untuk Gabung PGN dan Pertagas. Retrieved September 30, 2019, from <https://katadata.co.id/berita/2018/04/11/kementerian-bumn-pilih-skema-akuisisi-untuk-gabung-pgn-dan-pertagas>
- Ang, Robert, (1997) *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, Edisi Pertama, Mediasoft Indonesia
- Antoniadis, I., Alexandridis, A., & Sariannidis, N. (2014). Mergers and acquisitions in the Greek banking sector: An event. *Procedia Economics and Finance 14*, 13-22.
- Arvanitis, S., & Stucki, T. (2015). Do mergers and acquisitions among small and medium-sized enterprises affect the performance of acquiring firms? *International Small Business Journal*, 33(7), 752–773.
- Augusty, Ferdinand. (2006). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk skripsi, Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Balasubramnian, B., Fuller, K., & Steigner, T. (2016). Changes in information environment and merger announcements. *American Journal of Business*, Vol. 31 No. 3, 123-145.
- Baradwaj, B. G., D. R. Fraser and E. P. H. Furtado (1990), “Hostile bank takeover offers: Analysis and implications”, *Journal of Banking and Finance*, Vol. 14, 1229-42.
- Becher, David A., 2000. "*The valuation effects of bank mergers*," *Journal of Corporate Finance*, Elsevier, vol. 6(2), pages 189-214, July.
- Bodie, Z., & Crane, D. B. (1997). *Personal Investing: Advice, Theory, and Evidence*. *Financial Analysts Journal*, 53(6), 13–23.
- Brailsford, T. (1992). A test for the winner-loser anomaly in the Australian equity market: 1958–1987. *Journal of Business Finance and Accounting*, 19, 225–241.
- Brigham, & Houston.(2000)10. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1. (Edisi 11)*. Jakarta : Salemba Empat
- Cybo-Ottone, A. and Murgia, M., (2000), “Mergers and Shareholder Wealth in EuropeanBanking”, *Journal of Banking and Finance*, Vol. 24, pp. 831-859.

- D. McFadden. (1966) "Cost Revenue, and Profit Functions: A Cursory Review," Working Paper No. 86, Institute of Business and Economic Research, University of California.
- De, S. and D. Duplichan, 1987, Effects of interstate bank mergers on shareholder wealth: Theoryand evidence, Proceedings of the fourth international symposium on money. banking andinsurance, Karlsruhe, Germany.
- De Cossio, F., J.W. Trifts and K. Scanfon, 1988, Bank equity returns: The difference betweenintra state and interstate bank mergers, Proceedings from a conference on bank structure and competition (Federal Reserve Bank of Chicago) 591-600.
- Desai, A. and R. Stover, (1985).“Bank holding company acquisitions, stockholder returns and regulatory uncertainty”, *Journal of Financial Research Vol. 8*, pp.145-156.
- Dickerson, A. P., Gibson, H. D., & Tsakalotos, E. (1997). The Impact of Acquisitions on Company Performance: Evidence from a Large Panel of UK Firm. *Oxford Economic Papers Vol.49 No.3* , 344-361.
- Drebin, Allan R. 1993. *Advanced Accounting*. Jakarta: Erlangga.
- Frechtling, Douglas C. (2001). Forecasting Tourism DemandMethods and Strategies. Oxford, UK: Butterworth Heinemann
- Freeman, R.E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Boston: Cambridge University Press.
- Hariyanti, (2017). " Perbandingan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia".AKMEN Jurnal Ilmiah Vol.14 No.3 pp.526-532.
- Houston, J. F., & Ryngaert, M. D. (1994). The overall gains from large bank mergers. *Journal of Banking & Finance 18* , 1155-1176.
- Hui Boon Tan Chee Hooy, (2004), "Bank merger and bank stock volatility: a post-announcement analysis", *Managerial Finance, Vol. 30 Iss 4* pp. 29 – 47
- Husnan, Suad. (2002)*Manajemen Keuangan Teori Dan Praktek* , Yayasan, Yogyakarta: Badan Penerbit Gajah Mada Yogyakarta
- Jackson, D., & Madura, J. (2004). Bank profit warnings and signaling. *Managerial Finance, Vol. 30 Iss 9* , 20-31.
- James, C. and P. Weir, (1987), “Returns to acquirers and competition in the acquisition market: the case of banking”, *Journal of Political Economy Vol. 95*, pp.355-370.

- Jogiyanto, (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kedua , Yogyakarta: BPFE.
- Kerlinger. (2006). *Asas–Asas Penelitian Behaviour*. Edisi 3, Cetakan 7. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kominfo. (2017, November17). Kemenkop UKM: 3,79 Juta UMKM Sudah Go Online. Retrieved Oktober20, 2019, from https://www.kominfo.go.id/content/detail/11526/kemenkop-ukm-379-juta-umkm-sudah-go-online/0/sorotan_media/.
- KPPU. (2019, May 31). Pemberitahuan Merger 2019. Retrieved September 30, 2019, from <http://www.kppu.go.id/id/merger-dan-akuisisi/publikasi-pemberitahuan/pemberitahuan-merger-2019/>.
- Mandelker, Gershon , (1974), “Risk and return: The case of merging firms”, *Journal of Financial Economics*, Vol. 1 Iss 4 pp.303-335
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Marthur, Ike. (1989), “Shareholder Returns For International Mergers in The U.S.”, *Managerial Finance*, Vol. 15 No.4 pp. 23-28
- Moin, A. 2003. Merger, Akuisisi, dan Divertasi (Merger, Acquisitions, and Divartation), . Edisi 1 . Yogyakarta: Ekonisia
- N, Sora. (2015). Pengertian Populasi Dan Sampel Serta Teknik Sampling. Retrieved Nevember 23, 2018, from <http://www.pengertianku.net/2015/03/pengertian-populasi-dan-sampelserta-teknik-sampling.html>.
- Nurvianda, G., Yuliani, & Ghasarma, R. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* Vol.16 (3) , 164-177.
- OJK. (2019, October 18). *Statistik Perbankan Indonesia Agustus 2019*. Retrieved November 25, 2019, from Otoritas Jasa Keuangan: <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/Pages/Statistik-Perbankan-Indonesia---Agustus-2019.aspx>
- Pawan Jain Mark A. Sunderman , (2014),"Stock price movement around the merger announcements: insider trading or market anticipation?", *Managerial Finance*, Vol. 40 Iss 8 pp. 821 – 843
- Pearce, J. A., and Robinson Jr., R. B. (2003). *Strategic Management: Formulation, Implementation and Control. 8th Edition*, New York: Business Week, McGraw-Hill Companies Inc.

- Rani, N., Yadav, S. S., & Jain, P. K. (2015). *Financial performance analysis of mergers and acquisitions: evidence from India*. *International Journal of Commerce and Management*, 25(4), 402–423.
- Subhash C. Sharma Ike Mathur, (1989),"Do Stock Market Prices Affect Mergers?", *Managerial Finance*, Vol. 15 Iss 4 pp. 40 – 42
- Sartono, Agus. (2008).*Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat*. Yogyakarta: BPFE.
- Shah, P., & Arora, P. (2014). M&A Announcements and Their Effect on Return to Shareholders: An Event Study . *Accounting and Finance Research* , 170-190.
- Sugiyono, (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Syed, A. M., & Bajwa, I. A. (2018). Earnings Announcements, Stock Price Reaction and Market Efficiency- The Case of Saudi Arabia. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* Vol.11 No.3 , 416-431.
- Trifts, J. W., & Scanlon, K. P. (1987). Interstate Bank Mergers: The Early Evidence. *Journal of Financial Research*, 10(4), 305–313.
- Widiyanto. 2013. *Statistika Terapan*. Jakarta: PT Alex MediaaKomputindo.
- Widoatmodjo,Sawidji. (2005). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: Media Komputindo.
- Wolk, Harry I., James L Dodd, & Michael G Tearney.(2004), *Accounting Theory, Sixth Edition*. Thomson : South Western
- Xu M, Fralick D, Zheng JZ, Wang B, Tu XM, Feng C. The Differences and Similarities Between Two-Sample T-Test and Paired T-Test. *Shanghai Arch Psychiatry*. 2017;29(3):184–188.
- Yeh, T., & Hoshino, Y. (2001). Shareholders' wealth, bank control, and large shareholders: Ananalysis of Japanese mergers. *Japan Journal of Finance*, 21, 150–166.
- Zrilic, O., & Hoshino, Y. (2007). Shareholders' value creation and destruction: The stock prices' effects of. In M. D. McKenzie, & S. J. Kim, *Asia-Pacific Financial Markets: Integration, Innovation. International Finance Review Volume 8* (pp. 327-345). Bingley: Emerald Group Publishing Limited.